

Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko-Resiko PTM di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Rosidawati (1), Aan Nurhasah (2), Arief Tarmansyah Iman(3)

(1)(2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III, (3) Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

rosida1962@yahoo.co.id (Ca*)

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian nasional maupun global pada saat ini. Termasuk di Indonesia setiap tahun jutaan orang meninggal akibat PTM. Berbagai strategi dan upaya dilakukan untuk menekan angka kejadian PTM salah satunya dengan edukasi Kesehatan melalui multimedia berupa audiovisual (Video dan modul deteksi dini faktor resiko PTM. media tersebut dianggap media yang menarik. **Tujuan** Penelitian mengetahui Pengaruh Edukasi Multimedia terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam melakukan deteksi dini faktor resiko PTM. **Metode** Penelitian ini menggunakan *quasi-experimental design* dengan pendekatan rancangan *pre test-post test control group design*. Sampel penelitian pada kelompok Intervensi 30 orang, dan kelompok Kontrol 30 orang. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Analisis data menggunakan analisis *Univariat*. Analisis *Bivariat*, uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan, sebelum dan sesudah diberikan edukasi multimedia dengan *p value* $0.001 < 0.05$. demikian juga sikap keluarga ditemukan ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah perlakuan yaitu *p value* = 0.001. Selanjutnya perilaku keluarga ditemukan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu *p value* = 0.001. Kesimpulan penelitian yaitu dengan memberikan edukasi multimedia berupa video dan modul dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko PTM.

Kata Kunci : Pengetahuan Sikap Perilaku, Penyakit tidak menular, Edukasi Multimedia

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCD) is one of the health problems that are of national and global concern at this time. Including in Indonesia millions of people die from non-communicable diseases every year. Various strategies and efforts are made to reduce the incidence of NCD, one of which is with health education. For more effective results, efforts through audiovisual multimedia and early detection modules of NCD risk factors are considered attractive media. The purpose of research is to know the influence of multimedia education on family knowledge, attitudes and behavior in detecting these risk factors for non-communicable diseases. This study uses quasi-experimental design with a pre-test post-test control group design. The sample of the study are intervention group of 30 people, and the Control group of 30 people. The research was conducted in Cipayung District Of East Jakarta. Data analysis used Univariate analysis, Bivariate analysis, and Wilcoxon test. The results of this study showed that there are differences in knowledge, attitudes before and after being given multimedia education with a value of $0.001 < 0.05$. And concerning attitude, this study found there was a difference in attitude before and after the treatment, that is *p value* = 0.001. Likewise, there is a significant difference between before and after being given the treatment, that is *p value* = 0.001. The conclusion of the study is that providing multimedia education in the form of videos and modules can improve knowledge, attitudes and family behavior in early detection of NCD risk factors.

Keywords : Knowledge, Behavioral Attitudes, Non-Communicable Diseases, Media education

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Beban penyakit ganda penyakit menular dan penyakit tidak menular (PTM) merupakan wujud permasalahan pola dari penyakit di masyarakat Indonesia saat ini. Banyak faktor yang terkait dengan perubahan pola penyakit ini, semisal lingkungan yang berubah, perilaku yang berubah, tansisi demografi, sosial budaya dan tak terkecuali teknologi. Peningkatan kasus PTM yang menjadi beban pembiayaan kesehatan tidak terlepas dari peningkatan kasus dari faktor resiko dengan peningkatan kasus hipertensi, diabetes mellitus, obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas, kebiasaan merokok serta konsumsi alkohol. Bentuk pergeseran lainnya adalah jika sebelumnya penyakit ini banyak pada kelompok umur lansia, saat ini telah mengancam mereka pada usia produktif. Pada tahun 2016 angka kematian akibat penyakit ini mencapai 36 juta jiwa setara dengan 76% penyebab kematian di dunia. Catatan lain terkait PTM adalah dari seluruh kematian yang disebabkan olehnya kejadiannya umum terjadi negara berkembang dengan proporsi 80% dari semua kasus kematian yang disebabkan PTM. Berdasarkan penyebabnya kematian pada PTM tersebut disumbangkan penyakit jantung dan pembuluh darah (35%), kanker (12%), penyakit paru obstruktif kronis (6%), diabetes mellitus (6%) dan penyakit lainnya (15%). (WHO, 2018). Untuk dalam negeri dari data Kemenkes RI Tahun 2017, diketahui penyakit menular mengalami penurunan sebagai penyebab kematian dan sebelumnya 60% pada tahun 1990 menjadi 38% pada tahun 2015. Namun sebaliknya peningkatan terjadi pada kematian yang disebabkan PTM yang pada tahun 1990 sebesar 37% meningkat menjadi 57%. World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 melaporkan sekitar 972 juta orang atau 24,4% penduduk dunia menderita hipertensi dengan perbandingan yang hampir sama antara pria dan wanita dengan angka dikisaran 26%. Di Asia Tenggara 24,7% penduduk dan Indonesia 23,3% penduduk menderita hipertensi (WHO, 2015). Selanjutnya dari hasil Riskesdas tahun 2018 di Indonesia didapatkan kejadian hipertensi terdiagnosis sebesar 28,4%, diagnosis tenaga kesehatan / minum obat anti hipertensi 8,8% dan pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun sebesar 34,1%. Hasil Riskesdas 2018 di Provinsi DKI Jakarta, Angka kejadian hipertensi yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun (34%) penduduknya rentan risiko hipertensi. Data Dinkes Jakarta Timur tahun 2018, menyebutkan angka kejadian hipertensi berdasarkan pengukuran pada umur ≥ 18 tahun di Jakarta Timur (35,45%) dan diagnosis tenaga kesehatan/minum obat anti hipertensi 10,45%. Jika dahulu hipertensi lebih banyak dialami usia lanjut, saat ini sebagian besar di antaranya adalah usia produktif. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa kejadian diabetes di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur 15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan kejadian diabetes pada penduduk 15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%, Provinsi dengan prevalensi tertinggi yaitu DKI Jakarta.

2. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Peningkatan kasus PTM yang menjadi beban pembiayaan kesehatan tidak terlepas dari peningkatan kasus dari faktor resiko dengan peningkatan kasus hipertensi, diabetes mellitus, obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas, kebiasaan merokok serta konsumsi alkohol.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi multimedia terhadap pengetahuan, sikap perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi beban pembiayaan kesehatan tidak terlepas dari

peningkatan kasus dari faktor resiko dengan peningkatan kasus hipertensi, diabetes mellitus, obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas, kebiasaan merokok serta konsumsi alkohol

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah melihat hasil uji pengaruh edukasi multimedia terhadap pengetahuan , sikap perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi beban pembiayaan kesehatan tidak terlepas dari peningkatan kasus dari faktor resiko dengan peningkatan kasus hipertensi, diabetes mellitus, obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas, kebiasaan merokok serta konsumsi alkohol.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi *quasi experiment with control group design*, dengan pendekatan rancangan *pre-test post-test*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dapat mewakili keseluruhan. Kriteria inklusi yaitu Kepala keluarga/ Ibu dalam keluarga maksimal usia 59 tahun, Mempunyai anggota keluarga, bersedia menjadi responden, dapat menulis dan membaca, kooperatif dan mampu mengaktifkan *smartpone*. Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah keluarga tidak bersedia menjadi responden dan keluarga tidak ada di tempat waktu pelaksanaan penelitian. Tehnik Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan memilih sample yang memenuhi kriteria penelitian dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).Kelompok intervensi adalah kelompok yang mendapat perlakuan berupa pemberian video dan modul berjumlah 30 orang. Kelompok kontrol(30 orang) mendapat video dan modul setelah selesai pengambilan data yang kedua (*post test*). Pengumpulan data dilakukan dua kali dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan data pertama (*pre test*) dilakukandi awal penelitian. Pengambilan data kedua (*post test*) pada kelompok intervensi dilakukan setelah diberikan paket vidio dan modul selama satu bulan. Pengambilan data kedua(*post test*) pada kelompok kontrol dilakukan setelah satu bulan dari pengambilan data (*pre test*) tanpa diberi paket video dan modul. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis *Bivariat* dilakukan untuk melihat efektifitas edukasi multimedia terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga tentang Deteksi dini faktor resiko PTM perlu dilakukan uji hipotesis. Penentuan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji Wilcoxon (*uji non parametric*), dan Dependen T Test untuk mengetahui adakahperbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio

III. HASIL PENELITIAN

1.Gambaran Karakteristi Responden

Hasil analisis karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kelompok control berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.1 Umur,Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
Umur:				
26-45	22	73.3	20	66.7
46-57	8	26.7	10	33.3

Rosidawati,, Nurhasah A, Tarmansyah Iman A : Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko-Resiko PTM di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Jlh	30		30	100
J.Kelamin:				
Laki-laki	0	0	1	3.3
Perempuan	30	100	29	96.7
Jumlah	30		30	100
Pendidikan				
SD	3	10	2	6.7
SMP	4	13.3	3	10.0
SMA	19	63.3	22	73.3
PT	4	13.3	3	10.0
Jumlah	30	100	30	100
Pekerjaan				
Tdkkerja	19	63.3	23	76.7
Pegawai	9	30	5	16.7
Wiraswasta	2	6.7	2	6.6
Jumlah	30	100	30	100

2. Gambaran Pengetahuan , Sikap dan perilaku Keluarga

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Keluarga Sebelum Diberikan Intervensi.

Variabel	Klpk	N	Maen	Median	SD	Min-Maks
Penget	Interv	30	9.53	9.00	1.79	6-12
	Kontrol	30	8.30	8.00	1.86	5-12
Sikap	Interv	30	32.93	32	4.23	27-39
	Kontrol	30	29.80	28	4.21	24.38
Perilaku	Interv	30	7.13	7.00	1.27	5-9
	Kontrol	30	4.43	4.00	1.00	3.7

Uji kesetaraan

Uji ini sebagai syarat sebelum dilakukan uji bivariat maupun multivariat. Uji yang digunakan untuk data numerik menggunakan uji t independent. Hasil analisis uji kesetaraan (homogenitas) pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi multimedia, (video dan modul)

3. Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku keluarga sebelum dan sesudah intervensi Edukasi Multimedia deteksi dini faktor resiko PTM

Dari informasi tentang normalitas data penelitian dari masing-masing variabel baik pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol hasilnya menunjukkan; sebagian data terdistribusi normal dan sebagian lagi tidak terdistribusi normal. Maka dilakukan uji beda rata-rata antara nilai pre-test dan post-test dari masing-masing variabel pada kelompok

intervensi dan kontrol dengan Non parametri (uji Wilcoxon) karena data campuran antara terdistribusi normal dan tidak normal.

Tabel 3 Perbedaan Skor Pengetahuan, Sikap, perilaku Sebelum Dan Sesudah Intervensi Edukasi multimedia Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol.

variabel	Kelompok	Mean	SD	P.Value
Penget	Intervensi			
	Sebelum	9.53	1.79	0.001
	Sesudah	11.90	1.26	
	Selisih	2.37		
Kontrol				
Sebelum	8.30	1.86	0.989	
Sesudah	8.37	1.54		
Selisih	0.37			
Sikap	Intervensi			
	Sebelum	32.93	4.23	0.001
	Sesudah	40.73	1.68	
	Selisih	7.8		
Kontrol				
Sebelum	29.80	4.21	0.225	
Sesudah	29.97	3.81		
Selisih	0.17			
Perilaku	Intervensi			
	Sebelum	5.38	1.053	0.001
	Sesudah	7.50	1.137	
	Selisih	1.67		
Kontrol				
Sebelum	4.43	1.006	1.106	
Sesudah	4.73	1.112		
Selisih	0.3			

Tabel 3. Menunjukkan bahwa ketiga variabel pada kelompok Intervensi memperoleh nilai $p\text{ value} < 0,05$, dan dari tiga variabel perolehan nilai terkecil berada pada variabel perilaku. Sedangkan pada kelompok kontrol dari ketiga variabel $p\text{ value} > 0,05$ dan kenaikan nilai dari ketiga variabel relative kecil.

Tabel. 4. Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kel. Intervensi dan kel. Kontrol Sesudah Intervensi Multimedia

Variabel	Kelompok	Maen	SD	SE	P.Value	N
Penget	Intern.	11.90	1.269	.232	0.001	30
	Kontrol	8.37	1.542	.282		30
Sikap	Intern.	40.70	1.680	.307	0.001	30
	Kontrol	29.97	3.810	.696		30

Perilaku	Intern. Kontrol	7.50 4.73	1.137 1.112	.208 .203	0.001	30 30
----------	--------------------	--------------	----------------	--------------	-------	----------

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan Edukasi multimedia terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga, adalah sebagai berikut :

1. Karakteristika Responden penelitian Sebagian besar usia 26- 45 tahun, mayoritas perempuan, tingkat pendidikan terbanyak SMA dan pekerjaan terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini faktor resiko PTM pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi multimedia

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat P2PM, (2015). *Strategi Pencegahan dan Pengendalian PTM di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/trategi-pencegahan-dan-pengendalian-ptm-di-indonesia> di akses. 3 September 2020
- Handayani L, Ristrini, 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Kesehatan Menggunakan Multimedia terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa SLTP Terkait Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner . <https://scholar.google.co.id/citations?user> diakses 3 September 2021
- Handayani, Nini. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 1 Kijang Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan*. Depok: FKM UI
- Hofstetter, (2001). *Multimedia Leteray, Theredition,McGra Hill International Edition* New York.
- Harini R, Rahmawati NA, 2018, Video Learning Multimedia Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Menarche, *Physiology Health Sciences*, ejournal.umm.ac.id
- Kemkes RI, 2012 Cerdik [https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-
penyakit-tidak-menular/](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-penyakit-tidak-menular/)
- Kemkes RIRiskesda, 2018, *Prevalence of Non-Communicable Diseases Increases*, <https://www.indonesianupdates.com/riskesda> [diakses tanggal 1 September 2021
- Kemkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta.
- Kurnia AE, Widagdo L, Widjanarko B, 2017 Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Masyarakat Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Posbindu PTM Puri Praja Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo, Pemalang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 5, Nomor 5, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346).
- Kusmayani N, Asmuji, Suryaningsih Y, 2019, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Dalam Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambulu Kabupaten Jember, *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Mardhiyati I, Suryoputro A, Fatmasari EY, 2019 : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posbindu PTM Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 3, Juli 2019 (ISSN: 2356-3346)
- Mubarak. W. I. (2011). Promosi kesehatan. Jogyakarta : Graha ilmu

Rosidawati,, Nurhasah A, Tarmansyah Iman A : Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko-Resiko PTM di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Notoatmodjo, Soekidjo. (2013) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan *Rineka. Cipta. Jakarta.*

Nursalam. 2013 Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Nurmayunita, 2019 Nurmayunita, M. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Perilaku Perawatan Hipertensi pada Lansia di dusun Beji Wetan Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta', Unisa Yogyakarta.

Rani Luthfiani, dkk. (2021) Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi. *Jurnal komunitas* Vol 17, No 2 (2021) <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/3891/0> Indonesia

Rusman. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Robin, Linda, 2001, *Menguasai Pembuatan animasi dengan Macromedia Flash*. Elek Media Komputindo. Jakarta

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Mei 2022	17 Mei 2022	18 Mei 2022	Ya